

ABSTRAK

Bella Tahera, Nomor Mahasiswa 152180022, Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Judul penelitian “Pengaruh *Travel Anxiety* dan *Risk Knowledge* terhadap *Risk Attitude* serta dampaknya pada *Intention to Visit* (Studi pada wisatawan yang belum pernah berkunjung ke Tebing Breksi Yogyakarta). Pembimbing I Eny Endah Pujiastuti dan Pembimbing II Lukmono Hadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Travel Anxiety* dan *Risk Knowledge* terhadap *Risk Attitude* serta dampaknya pada *Intention to Visit* (Studi pada wisatawan yang belum pernah berkunjung ke Tebing Breksi Yogyakarta). Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan Tebing Breksi Yogyakarta. Penelitian ini bersifat *explanatory* dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah wisatawan Tebing Breksi Yogyakarta yang belum pernah berkunjung ke objek wisata Tebing Breksi Yogyakarta. Rumus Machin dan Chambel digunakan untuk perhitungan ukuran sampel yang menghasilkan 180 responden. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dengan data tabel dan persentasi, serta analisis statistik inferensial dengan SEM AMOS dan Uji Sobel.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *travel anxiety* berpengaruh signifikan terhadap *risk attitude*. *Risk knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *risk attitude*. *Travel anxiety* berpengaruh signifikan terhadap *intention to visit*. *Risk knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *intention to visit*. *Risk attitude* berpengaruh signifikan terhadap *intention to visit*. *Travel anxiety* berpengaruh signifikan terhadap *intention to visit* melalui *risk attitude*. *Risk knowledge* berpengaruh signifikan terhadap *intention to visit* melalui *risk attitude*.

Berdasarkan hasil penelitian, objek wisata Tebing Breksi Yogyakarta harus dapat memperhatikan semua segala sesuatu yang dapat menimbulkan kecemasan perjalanan wisatawan akibat adanya risiko dilingkungan objek wisata dengan memperbaiki dan menambah fasilitas yang lebih aman dan nyaman sehingga ketika wisatawan ingin mengunjungi objek wisata yang baru buka kembali setelah pandemi dan mencari informasi guna untuk mendapatkan pengetahuan risiko sebelum melakukan kunjungan, sehingga wisatawan dapat mengambil sikap terhadap risiko dari segi positif maupun negatif, dan secara tidak sadar akan memunculkan niat berkunjung wisatawan.

Kata Kunci : *Travel Anxiety, Risk Knowledge, Risk Attitude, Intention to Visit.*